

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Djam'an Satori, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.”¹ Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena social atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas perilaku, kejadian, tempat dan waktu.

Penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuwan untuk penyusunan teori baru.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode studi kasus, studi kasus ini merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal.² Dalam penelitian ini, studi kasus dititikberatkan pada Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri.

¹Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 187.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu, perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.³

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat kegiatan yakni peneliti hadir untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VII di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu memilih lokasi unuk dijadikan sasaran penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Yang dimaksud lokasi penelitian adalah tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.⁴

³Tim Penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (STAIN Kediri: Kediri, 2011), 82

⁴Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 91.

Sesuai dengan judul telah ditulis, maka penelitian dilakukan di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri. SLB ini memang kecil, dan terlihat sederhana, tapi ada manajemen yang baik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, setiap peserta didiknya diajari untuk saling menghargai dan menghormati sesama. Hal ini bisa dilihat dengan keramahan mereka ketika didatangi oleh orang yang belum mereka kenal, mereka ada yang minta berjabat tangan, dan sopan ketika ditanya. SMPLB ini juga mengajarkan cara-cara sholat dan membaca Al-Qur'an pada hari sabtu untuk bimbingan agama Islam. Supaya mereka semua terbiasa dan mengamalkan ajaran agama Islam dimanapun ia berada.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, “sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.”⁵ Terkait dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan data-data yang diperlukan, yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik, peserta didik dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 114.

Peneliti akan mengeksploitasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang study, sebagian guru-guru lain. Selain itu, data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di sekolah tersebut yang menunjang terhadap data yang dibentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan orang-orang sebagai sumber daya yang merupakan pelaku dalam SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri yang meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan juga kepada pihak-pihak yang terkait, misalnya mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan siswa.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, sebagaimana yang dikutip oleh Afifuddin, “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.”⁶ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

⁶Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terus terang atau tersamar, seperti yang diungkapkan Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan*. “Observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga hal itu diketahui oleh mereka sejak awal.”⁷ Peneliti melakukan penelitian yakni di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri untuk mengamati dan mengetahui manajemen pembelajaran yang ada di sekolah tersebut termasuk dalam hal: perencanaan, implementasi pembelajaran, dan juga evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian kualitatif adalah salah satu tehnik untuk mengumpulkan data dan informasi. Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur dalam bukunya, penggunaan metode wawancara didasarkan pada dua alasan, yakni:

Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.⁸

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi standar atau semi struktur. Menurut Djam’an Satori, “wawancara semi

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 312.

⁸M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

standar maksudnya adalah wawancara bebas terpimpin.”⁹ Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai: kepala Sekolah, guru kelas/guru Pendidikan Agama Islam, sebagian guru-guru lain, dan sumber-sumber lain yang dapat menghasilkan informasi di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Suwandi, “metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.”¹⁰

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data berupa:

- a. Sejarah berdirinya SLB Dharma Wanita Grogol Kediri.
- b. Lokasi dan letak geografis.
- c. Visi, misi dan tujuan SLB Dharma Wanita Grogol Kediri.
- d. Struktur organisasi SLB Dharma Wanita Grogol Kediri.
- e. Data anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Wanita Grogol Kediri.
- f. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Dharma Wanita Grogol Kediri.
- g. Dokumen lainnya yang dapat memberikan data dalam penelitian ini.

⁹Djam’an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 135.

¹⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

F. Analisis Data

Menurut Heri Jauhari, “Analisis data adalah Suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikannya.”¹¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikembangkan dalam bukunya Sugiyono, sehingga metode analisisnya adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

Dalam reduksi data ini peneliti melakukan pemilihan data dari catatan lapangan yang ada dan membedakan antara yang penting dan yang kurang penting untuk dimasukkan dalam laporan penelitian manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri.

2. Penyajian Data (*display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin

¹¹Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 137.

mudah difahami. Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

Sehingga data tersebut dapat disederhanakan dengan inti sesuai dengan fokus penelitian di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Penarikan kesimpulan disini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukung. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan yang sebelumnya masih remang-remang sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih jelas.¹² Dengan kesimpulan ini diharapkan sesuai dengan teori atau bahkan menemukan teori baru di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas di maksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345.

yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh informan. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga untuk memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.¹³

Tehnik perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilakukan di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rineka cipta, 1998), 175.

menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹⁴

Peneliti berusaha mengamati manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam yang terjadi di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri dengan teliti dan rinci sehingga seluruh factor dari permasalahan mudah di pahami.

3. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan triangulasi metode, seperti yang diungkapkan Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, yaitu dengan jalan:

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁵

Dengan hal ini cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Membandingkan apa yang diobservasi dengan wawancara ataupun juga dengan dokumen yang diperoleh dengan kenyataan di SMPLB Dharma Wanita, atau dengan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara beberapa pihak sekolah yaitu antara lain Kepala sekolah, guru

¹⁴Ibid., 177.

¹⁵Ibid., 178.

kelas dan guru-guru yang lain di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian ini dapat terstruktur dengan baik maka penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap pralapangan

Kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan awal sebelum penelitian, dalam tahap ini peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dengan matang. Dalam hal ini peneliti berusaha mencari rancangan penelitian, memilih lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, mengurus surat izin, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti terjun ke lapangan untuk pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dilakukan adalah memahami latar belakang, memasuki tempat penelitian, dan mengumpulkan data dari tempat penelitian sesuai dengan rencana atau yang tertera dalam fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti akan langsung ke lokasi tempat penelitian yaitu SMPLB Dharma Wanita untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari pihak-pihak yang terkait bisa mencari informasi dari kepala sekolah, guru, siswa, atau bahkan masyarakat sekitar sebagai bahan pengkajian penelitian yang penulis angkat.

3. Tahap analisis data

Analisis data penafsiran, pengecekan keabsahan data dan memberi makna. Dalam hal ini setelah peneliti memperoleh data-data yang relevan dari SMPLB Dharma Wanita tersebut, peneliti akan mengkaitkan dengan buku-buku pijakan yang telah peneliti siapkan sebelumnya sehingga nanti dapat diketahui hubungan keterkaitan antara teori-teori yang diperoleh dari buku dengan data-data yang diperoleh dari SMPLB Dharma Wanita.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi: kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian. Dalam hal ini setelah tahap-tahap diatas telah selesai, peneliti akan mengabadikannya dalam bentuk laporan penelitian yang mana format dan aturan penulisannya menganut aturan penulisan karya ilmiah STAIN Kediri sehingga diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi siapa saja yang membacanya.